

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait "Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak oleh Guru Kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus", peneliti menemukan tiga hasil yang sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus memberikan manfaat dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mampu menggunakan berbagai metode penilaian autentik seperti proyek, portofolio, dan penilaian sejawat untuk mengumpulkan bukti kinerja siswa yang mencerminkan pemahaman aqidah dan akhlak secara menyeluruh. Selain itu, penilaian autentik juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.
2. Hasil penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, dapat disimpulkan bahwa penerapan penilaian autentik memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pembelajaran dan evaluasi pada mata pelajaran tersebut. Penilaian autentik terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan tugas autentik seperti proyek, presentasi, atau penugasan berbasis masalah, siswa lebih terlibat secara aktif dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
3. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan penilaian autentik meliputi kemampuan dasar siswa yang belum terbiasa dengan penilaian tersebut dan membutuhkan bimbingan, kurangnya sarana dan kemampuan guru dalam menerapkannya, serta keterbatasan waktu akibat banyaknya indikator yang perlu dinilai. Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa solusi atau upaya yang dapat dilakukan adalah melibatkan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran, menjalin komunikasi dan kerjasama antara guru Aqidah Akhlak dengan rekan-rekan guru lainnya, kepala madrasah, dan wakil kepala madrasah. Selain itu, perlu dilakukan supervisi secara berkala setiap semester, serta menyediakan fasilitas yang memadai guna mendukung pelaksanaan penilaian autentik agar dapat berjalan secara optimal.

## B. Saran-saran

Melihat situasi yang penulis alami selama melakukan proses penelitian untuk menyusun skripsi, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. Bagi Kepala Madrasah, disarankan untuk secara aktif melibatkan guru dalam musyawarah guru mata pelajaran. Selain itu, penting untuk melakukan pengawasan dan meningkatkan sarana serta prasarana agar pelaksanaan penilaian autentik dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.
2. Bagi Guru Aqidah Akhlak, penilaian autentik merupakan tantangan baru yang harus dihadapi dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, sehingga siap dalam melaksanakan penilaian autentik dengan berbagai bentuk penilaian yang beragam dan jumlah peserta didik yang tidak sedikit.
3. Bagi Peserta didik, diharapkan bahwa implementasi penilaian autentik dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mengalami proses pembelajaran yang baik. Penting bagi peserta didik untuk memahami bahwa penilaian autentik tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, peserta didik perlu menghargai dan memahami pentingnya penilaian autentik dalam pembelajaran.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik dalam konteks penelitian ini dapat menjadi lebih efektif dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.